

METADATA STATISTIK KEGIATAN

HALAMAN AWAL	
Judul Kegiatan	Survei Tingkat Konsumsi Ikan Kabupaten Belitung Timur
Tahun Kegiatan	2025
Cara Pengumpulan Data	SURVEI
Sektor Kegiatan	PERTANIAN_DAN_PERIKANAN
Jenis Kegiatan Statistik	STATISTIK_SEKTORAL
Identitas Rekomendasi	V-25.1906.009

I. PENYELENGGARA	
1.1 Instansi Penyelenggara	Dinas Perikanan Kabupaten Belitung Timur
1.2 Alamat	Komplek Perkantoran Terpadu, Jalan Raya Manggar-Gantung, Dsn Manggarawan, Desa Padang, Kec Manggar
Telepon	0
Faksimile	0
Email	dp@beltim.go.id

II. PENANGGUNG JAWAB	
2.1 Unit Eselon Penanggung Jawab	
Eselon 1	-
Eselon 2	YENI SRIHARTATI,S.IP.,M.S.c.,M.Eng
2.2 Penanggung Jawab Teknis	
Nama	Leo Ardiansyah, S.Si, Apt.,MPH

Jabatan	Sekretaris Dinas Perikanan Kabupaten Belitung Timur
Alamat	Kompleks Perkantoran Terpadu Pemerintah Kabupaten Belitung Timur Jl. Raya Manggar Gantung Dusun Menggarawan Desa Padang Kecamatan Manggar Kab. Belitung Timur
Telepon	071991289
Faksimile	(0719)-91289
Email	dkp.beltim@gmail.com

III. PERENCANAAN DAN PERSIAPAN

3.1 Latar Belakang Kegiatan	Ikan merupakan salah satu sumber protein hewani yang memiliki kandungan gizi tinggi dan sangat bermanfaat bagi kesehatan masyarakat. Pemerintah Indonesia melalui berbagai program nasional terus mendorong peningkatan angka konsumsi ikan guna mendukung ketahanan pangan dan peningkatan kualitas gizi masyarakat. Salah satu indikator penting dalam menilai keberhasilan program tersebut adalah tingkat konsumsi ikan per kapita di suatu wilayah. Kabupaten Belitung Timur sebagai wilayah kepulauan yang memiliki potensi sumber daya perikanan yang melimpah, seharusnya memiliki tingkat konsumsi ikan yang tinggi. Namun demikian, fakta di lapangan menunjukkan bahwa belum semua lapisan masyarakat mengkonsumsi ikan secara optimal sesuai anjuran gizi. Berbagai faktor seperti preferensi konsumsi, keterjangkauan harga, ketersediaan produk olahan ikan, serta edukasi tentang manfaat gizi ikan turut memengaruhi tingkat konsumsi tersebut. Untuk mengetahui kondisi aktual konsumsi ikan masyarakat di Kabupaten Belitung Timur, diperlukan suatu kegiatan survei yang terstruktur dan berbasis data. Hasil survei ini akan menjadi dasar dalam merumuskan kebijakan, strategi promosi, dan intervensi program yang lebih tepat sasaran guna meningkatkan konsumsi ikan di daerah ini. Dalam rangka mendukung kebijakan dan program peningkatan konsumsi ikan, diperlukan ketersediaan data kelautan dan perikanan yang lengkap, berkualitas, dan terstandarisasi. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 35/PERMEN-KP/2014 tentang Pedoman Umum Arsitektur Data Kelautan dan Perikanan menjadi acuan penting dalam pengelolaan data secara sistematis di lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan. Regulasi ini mengatur struktur, jenis, dan alur data yang harus dikelola untuk mendukung pengambilan keputusan berbasis data (data-driven policy). Selain itu, penetapan Keputusan Kepala BPS Nomor 846 Tahun 2024 tentang Standar Data Statistik Nasional menegaskan pentingnya harmonisasi data antarinstansi serta penerapan prinsip interoperabilitas, integritas, dan konsistensi dalam pengumpulan dan penyajian data statistik, termasuk data konsumsi ikan. Standar ini mendukung penyusunan indikator statistik yang lebih akurat dan dapat dibandingkan secara nasional, sehingga mampu memperkuat perencanaan dan evaluasi program peningkatan konsumsi ikan di berbagai tingkatan wilayah. Dengan dilaksanakannya survei tingkat konsumsi ikan, Pemerintah Kabupaten Belitung Timur diharapkan dapat memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai pola konsumsi ikan masyarakat, serta faktor-faktor yang memengaruhinya. Data ini juga penting dalam mendukung upaya pembangunan sektor perikanan secara berkelanjutan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.
-----------------------------	--

3.2 Tujuan Kegiatan	Tujuan Umum:Untuk memperoleh data dan informasi yang akurat mengenai tingkat konsumsi ikan masyarakat di Kabupaten Belitung Timur, sebagai dasar perumusan kebijakan peningkatan konsumsi ikan dan pengembangan sektor perikanan.Tujuan Khusus:Mengukur jumlah rata-rata konsumsi ikan per kapita per tahun di Kabupaten Belitung Timur.Mengidentifikasi jenis-jenis ikan yang paling banyak dikonsumsi oleh masyarakat.Menganalisis pola konsumsi ikan berdasarkan wilayah (desa/kecamatan), kelompok umur, dan tingkat sosial ekonomi.Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi konsumsi ikan, seperti ketersediaan, harga, preferensi rasa, budaya makan, dan tingkat pengetahuan gizi.Menyediakan data pendukung untuk program nasional Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan (GEMARIKAN).Menjadi dasar evaluasi keberhasilan program peningkatan konsumsi ikan yang telah dilaksanakan oleh pemerintah daerah.
3.3 Jadwal Kegiatan	
Perencanaan Kegiatan	2025-06-17 s.d. 2025-06-30
Desain	2025-06-20 s.d. 2025-06-26
Pengumpulan Data	2025-07-01 s.d. 2025-09-30
Pengolahan Data	2025-10-01 s.d. 2025-11-10
Analisis	2025-11-11 s.d. 2025-11-30
Diseminasi Hasil	2025-12-03 s.d. 2025-12-22
Evaluasi	2025-12-25 s.d. 2025-12-29
3.4 Variabel (Karakteristik) yang Dikumpulkan	
Nama: Jumlah Konsumsi Ikan Asin atau yang diawetkan Konsep: ["Ikan Asin"] Definisi: Jumlah penggunaan atau pemakaian (konsumsi) Ikan asin. Mengacu pada buku modul, yaitu ditambah : Manyung (Jambal), Lele (Sale), Patin (Asap) Referensi Pemilihan: Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 43 Tahun 2021 Referensi Waktu: 2024	
Nama: Jumlah Pengeluaran Ikan dan Udang Segar Konsep: ["Ikan segar","udang segar"] Definisi: Jumlah Pengeluaran dari kelompok ikan dan udang segar	

Referensi Pemilihan: Permen KP No. 43 Tahun 2021

Referensi Waktu: 2024

Nama: Jumlah Konsumsi Udang atau Hewan Lain yang diawetkan

Konsep: ["Pengawetan Udang"]

Definisi: Jumlah penggunaan atau pemakian (konsumsi) udang atau hewan lainnya yang diawetkan. Mengacu pada buku modul, yaitu Udang (Ebi), dan Cumi-cumi (Sotong)

Referensi Pemilihan: Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 43 Tahun 2021

Referensi Waktu: 2024

Nama: Status Perkawinan

Konsep: ["Perkawinan"]

Definisi: Status seseorang dalam kaitannya dengan status perkawinan pada saat pendataan.

Referensi Pemilihan: Sirusa BPS <https://sirusa.bps.go.id/sirusa/index.php/variabel/35>, UU No 23 Tahun 2006

Referensi Waktu: periode pendataan

Nama: Jumlah Konsumsi Udang Segar atau Basah dan Lainnya

Konsep: ["udang"]

Definisi: Jumlah penggunaan atau pemakian (konsumsi) Udang Segar atau basah dan lainnya. Mengacu pada cakupan 5 komoditi komoditi air lainnya

Referensi Pemilihan: Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 43 Tahun 2021

Referensi Waktu: 2024

Nama: Jumlah Konsumsi Ikan Segar atau Basah

Konsep: ["Ikan "]

Definisi: Jumlah penggunaan atau pemakian (konsumsi) Ikan Segar atau basah. Mengacu pada cakupan 14 komoditi ikan segar yang ada di buku modul, ditambah : Patin, Nila, Bawal, Kerapu, Gurame, dan Layur

Referensi Pemilihan: Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 43 Tahun 2021

Referensi Waktu: 2024

Nama: Umur/Usia

Konsep: ["Umur/Usia"]

Definisi: Lama waktu hidup sejak dilahirkan yang dihitung dalam tahun menurut sistem kalender Masehi dengan pembulatan ke bawah atau umur ulang tahun yang terakhir. Dalam pengumpulan data direkomendasikan menggunakan kelompok umur tunggal, sedangkan untuk penyajian data direkomendasikan menggunakan kelompok umur tunggal, kelompok umur 5 tahunan, kelompok umur 10 tahunan, dan/atau kelompok umur dependensi.

Referensi Pemilihan: <https://dinkes.kalbarprov.go.id/wp-content/uploads/2019/03/Laporan-Riskesda-2018-Nasional.pdf>, <https://www.who.int/healthinfo/paper31.pdf>, <https://www.bps.go.id/publication/2021/02/26/938316574c78772f27e9b477/statistik-indonesia-2021.html>, <https://www.abs.gov.au/statistics/standards/age-standard/2014-version-17>

Referensi Waktu: Periode pendataan

Nama: Jenis Kelamin

Konsep: ["Jenis Kelamin"]

Definisi: Perbedaan antara perempuan dengan laki-laki secara fisiologis yang ditandai dengan ciri-ciri fisik tertentu. Jenis kelamin terbagi atas perempuan dan laki-laki.

Referensi Pemilihan: Kondef Operasional Baku Statistik Sosial (2018)

Referensi Waktu: Periode pendataan

Nama: Harga Ikan per Kilogram

Konsep: ["Harga Ikan"]

Definisi: Nilai ikan hasil tangkapan atau budi daya pembesaran yang ditentukan atau dirupakan dengan uang di tingkat produsen.

Referensi Pemilihan: Permen KP No. 43 Tahun 2021

Referensi Waktu: 2024

Nama: Harga Udang Segar Per Kilogram

Konsep: ["Harga Udang Segar"]

Definisi: Nilai per kilogram udang berukuran sedang yang masih basah/segar yang berasal dari air laut maupun tawar, dan tidak dapat dilakukan substitusi dengan varian udang lain. Umumnya harga eceran didekati dengan penghitungan harga rata-rata di tingkat pedagang eceran.

Referensi Pemilihan: Permen KP No. 43 Tahun 2021

Referensi Waktu: 2024

Nama: Jumlah Pengeluaran Ikan Makanan Jadi

Konsep: ["Makanan Jadi ", "Ikan"]

Definisi: Jumlah pengeluaran ikan dari kelompok makanan/minuman jadi (Ikan Goreng, Ikan bakar, ikan pepes, ikan presto, TIM, Soup)

Referensi Pemilihan: Permen KP No. 43 Tahun 2021

Referensi Waktu: 2024

IV. DESAIN KEGIATAN	
4.1 Kegiatan ini Dilakukan	BERULANG
4.2 Frekuensi Penyelenggaraan	TAHUNAN
4.3 Tipe Pengumpulan Data	LONGITUDINAL_CROSS_SECTIONAL
4.4 Cakupan Wilayah Pengumpulan Data	SEBAGIAN_WILAYAH_INDONESIA
4.5 Daftar Wilayah	[{"kode_provinsi":"9","nama_provinsi":"KEPULAUAN BANGKA BELITUNG","kode_kabupaten_kota":"1906","nama_kabupaten_kota":"BELITUNG TIMUR"}]
4.6 Metode Pengumpulan Data	Mengisi Kuesioner Sendiri, Pengamatan
4.7 Sarana Pengumpulan Data	PAPI
4.8 Unit Pengumpulan Data	Rumah Tangga

V. DESAIN SAMPEL (khusus survei)	
5.1 Jenis Rancangan Sampel	SINGLE_STAGE_ATAU_PHASE
5.2 Metode Pemilihan Sampel Tahap Terakhir	SAMPEL_NONPROBABILITAS
5.3 Metode yang Digunakan	QUOTA_SAMPLING
5.4 Kerangka Sampel Tahap Terakhir	AREA_FRAME
5.5 Fraksi Sampel Keseluruhan	140
5.6 Nilai Perkiraan Sampling Error Variabel Utama	-
5.7 Unit Sampel	Rumah Tangga
5.8 Unit Observasi	Anggota Rumah Tangga

VI. PENGUMPULAN DATA

6.1 Apakah Melakukan Uji Coba (Pilot Survey)?	Tidak
6.2 Metode Pemeriksaan Kualitas Pengumpulan Data	Supervisi
6.3 Apakah Melakukan Penyesuaian Nonrespon?	Tidak
6.4 Petugas Pengumpulan Data	STAF_INSTANSI_PENYELENGGARA_DAN_MITRA_ATAU_TENAGA_KONTRAK
6.5 Persyaratan Pendidikan Terendah Petugas	SMA_ATAU_SMK
6.6 Jumlah Petugas	
Supervisor/penyelia/pengawas	3
Pengumpul data/enumerator	10
6.7 Apakah Melakukan Pelatihan Petugas?	Ya

VII. PENGOLAHAN DAN ANALISIS

7.1 Tahapan Pengolahan Data	Editing, Coding, Data Entry, Validasi
7.2 Metode Analisis	DESKRIPTIF
7.3 Unit Analisis	Rumah Tangga
7.4 Tingkat Penyajian Hasil Analisis	Kabupaten/Kota

VIII. DISEMINASI HASIL

8.1 Produk Kegiatan yang Tersedia untuk Umum	
Tercetak (hardcopy)	Ya
Digital (softcopy)	Ya
Data Mikro	Tidak
8.2 Rencana Rilis Produk Kegiatan	
Tercetak (hardcopy)	2025-12-03
Digital (softcopy)	2025-12-05

Data Mikro	[]
------------	----

METADATA STATISTIK VARIABEL (MS-Var)

No	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Ref. Waktu	Tipe Data	Value Domain / Klasifikasi	Aturan Validasi	Akses Umum
1	Jumlah Konsumsi Ikan Asin atau yang diawetkan	-	["Ikan Asin"]	Jumlah penggunaan atau pemakian (konsumsi) Ikan asin. Mengacu pada buku modul, yaitu ditambah : Manyung (Jambal), Lele (Sale), Patin (Asap)	Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 43 Tahun 2021	2024	Float	-	Harus terisi angka	Ya
2	Jumlah Pengeluaran Ikan dan Udang Segar	-	["Ikan segar", "udang segar"]	Jumlah Pengeluaran dari kelompok ikan dan udang segar	Permen KP No. 43 Tahun 2021	2024	Float	-	terisi angka dalam bentuk nominal rupiah	Ya
3	Jumlah Konsumsi Udang atau Hewan Lain yang diawetkan	-	["Pengawetan Udang"]	Jumlah penggunaan atau pemakian (konsumsi) udang atau hewan lainnya yang diawetkan. Mengacu pada buku modul, yaitu Udang (Ebi), dan Cumi-cumi (Sotong)	Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 43 Tahun 2021	2024	Float	-	Harus terisi angka	Ya
4	Status Perkawinan	-	["Perkawinan"]	Status seseorang dalam kaitannya dengan status perkawinan pada saat pendataan.	Sirusa BPS https://sirusa.bps.go.id/sirusa/index.php/variabel/35 , UU No 23 Tahun 2006	periode pendataan	char	Belum Kawin, Kawin, Cerai Hidup, Cerai Mati	terisi salah satu	Ya
5	Jumlah Konsumsi Udang Segar atau Basah dan Lainnya	-	["udang"]	Jumlah penggunaan atau pemakian (konsumsi) Udang Segar atau basah dan lainnya. Mengacu pada cakupan 5 komoditi komoditi air lainnya	Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 43 Tahun 2021	2024	Float	-	harus terisi	Ya

No	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Ref. Waktu	Tipe Data	Value Domain / Klasifikasi	Aturan Validasi	Akses Umum
6	Jumlah Konsumsi Ikan Segar atau Basah	-	["Ikan "]	Jumlah penggunaan atau pemakian (konsumsi) Ikan Segar atau basah. Mengacu pada cakupan 14 komoditi ikan segar yang ada di buku modul, ditambah : Patin, Nila, Bawal, Kerapu, Gurame, dan Layur	Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 43 Tahun 2021	2024	Integer	-	Harus terisi angka bilangan bulat	Ya

No	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Ref. Waktu	Tipe Data	Value Domain / Klasifikasi	Aturan Validasi	Akses Umum
7	Umur/Usia	-	["Umur\Usia"]	Lama waktu hidup sejak dilahirkan yang dihitung dalam tahun menurut sistem kalender Masehi dengan pembulatan ke bawah atau umur ulang tahun yang terakhir. Dalam pengumpulan data direkomendasikan menggunakan kelompok umur tunggal, sedangkan untuk penyajian data direkomendasikan menggunakan kelompok umur tunggal, kelompok umur 5 tahunan, kelompok umur 10 tahunan, dan/atau kelompok umur dependensi.	https://dinkes.kalbarprov.go.id/wp-content/uploads/2019/03/Laporan-Riskesda-2018-Nasional.pdf , https://www.who.int/healthinfo/paper31.pdf , https://www.bps.go.id/publication/2021/02/26/938316574c78772f27e9b477/statistik-indonesia-2021.html , https://www.abs.gov.au/statistics/standards/ag-e-standard/2014-version-17	Periode pendataan	Char	0-14 tahun, 0-4 tahun, 0 tahun, 1 tahun, 2 tahun, 3 tahun, 4 tahun, 5-14 tahun, 5-9 tahun, 5 tahun, 6 tahun, 7 tahun, 8 tahun, 9 tahun, 10-14 tahun, 10 tahun, 11 tahun, 12 tahun, 13 tahun, 14 tahun, 15-64 tahun, 15-24 tahun, 15-19 tahun, 15 tahun, 16 tahun, 17 tahun, 18 tahun, 19 tahun, 20-24 tahun, 20 tahun, 21 tahun, 22 tahun, 23 tahun, 24 tahun, 25-34 tahun, 25-29 tahun, 25 tahun, 26 tahun, 27 tahun, 28 tahun, 29 tahun, 30-34 tahun, 30 tahun, 31 tahun, 32 tahun, 33 tahun, 34 tahun, 35-44 tahun, 35-39 tahun, 35 tahun, 36 tahun, 37 tahun, 38 tahun, 39 tahun, 40-44 tahun, 40 tahun, 41 tahun, 42 tahun, 43 tahun, 44 tahun, 45-54 tahun, 45-49 tahun, 45 tahun, 46 tahun, 47 tahun, 48 tahun, 49 tahun, 50-54 tahun, 50 tahun, 51 tahun, 52 tahun, 53 tahun, 54 tahun, 55-64 tahun, 55-59 tahun, 55 tahun, 56 tahun, 57 tahun, 58 tahun, 59 tahun, 60-64 tahun, 60 tahun, 61 tahun, 62 tahun, 63 tahun, 64 tahun, 65+ tahun , 65-74 tahun, 65-69 tahun, 65 tahun, 66 tahun, 67 tahun, 68 tahun, 69 tahun, 70-74	Terisi salah satu pilihan	Ya
Dokumen ini diunduh dari Portal SDI Belitung Timur https://sdi.beltim.go.id/mskeg/view/64207										Halaman 12

No	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Ref. Waktu	Tipe Data	Value Domain / Klasifikasi	Aturan Validasi	Akses Umum
8	Jenis Kelamin	-	["Jenis Kelamin"]	Perbedaan antara perempuan dengan laki-laki secara fisiologis yang ditandai dengan ciri-ciri fisik tertentu. Jenis kelamin terbagi atas perempuan dan laki-laki.	Kondef Operasional Baku Statistik Sosial (2018)	Periode pendataan	Char	Laki-laki, Perempuan	Harus Terisi (1 atau 2)	Ya
9	Harga Ikan per Kilogram	-	["Harga Ikan"]	Nilai ikan hasil tangkapan atau budi daya pembesaran yang ditentukan atau dirupakan dengan uang di tingkat produsen.	Permen KP No. 43 Tahun 2021	2024	Float	-	Terisi angka dalam bentuk nominal rupiah	Ya
10	Harga Udang Segar Per Kilogram	-	["Harga Udang Segar"]	Nilai per kilogram udang berukuran sedang yang masih basah/segar yang berasal dari air laut maupun tawar, dan tidak dapat dilakukan substitusi dengan varian udang lain. Umumnya harga eceran didekati dengan penghitungan harga rata-rata di tingkat pedagang eceran.	Permen KP No. 43 Tahun 2021	2024	Float	-	harus terisi angka dalam bentuk nominal rupiah	Ya
11	Jumlah Pengeluaran Ikan Makanan Jadi	-	["Makanan Jadi", "Ikan"]	Jumlah pengeluaran ikan dari kelompok makanan/minuman jadi (Ikan Goreng, Ikan bakar, ikan pepes, ikan presto, TIM, Soup)	Permen KP No. 43 Tahun 2021	2024	Integer	-	Harus terisi angka nominal rupiah	Ya

METADATA STATISTIK INDIKATOR (MS-Ind)

No	Nama Indikator	Konsep	Definisi	Interpretasi	Metode Perhitungan	Rumus	Ukuran	Satuan	Level Estimasi	Akses Umum
1	Harga Ikan per Kilogram di Tingkat Produsen	Harga Produsen, Perikanan	Nilai ikan hasil tangkapan atau budi daya pembesaran yang ditentukan atau dirupakan dengan uang di tingkat produsen.	Semakin tinggi nilai Harga Ikan per Kilogram di Tingkat Produsen, menunjukkan bahwa harga jual ikan yang di tingkat produsen semakin tinggi, sedangkan nilai yang lebih rendah menunjukkan harga jual ikan yang diterima produsen semakin rendah.	Rumus dasar harga ikan per kg adalah Harga Jual = (Biaya Modal + Biaya Operasional + Pajak) + Keuntungan, atau lebih sederhana: Harga Jual = Modal + Markup, di mana harga modal ini mencakup biaya bibit, pakan, listrik/bensin, tenaga kerja, hingga biaya penyusutan, ditambah persentase keuntungan yang diinginkan	$\text{HargaJual} = (\text{BiayaModal} + \text{BiayaOperasioanl} + \text{Pajak}) + \text{Keuntungan}$	Harga	rupiah	Kabupaten	Ya

No	Nama Indikator	Konsep	Definisi	Interpretasi	Metode Perhitungan	Rumus	Ukuran	Satuan	Level Estimasi	Akses Umum
2	Konsumsi Ikan per Kapita	Konsumsi, Ikan	Banyaknya konsumsi untuk segala jenis organisme yang seluruh atau sebagian dari siklus hidupnya berada di dalam lingkungan perairan untuk setiap penduduk di suatu wilayah dalam periode tertentu.	makin tinggi angka konsumsi ikan, makin baik asupan protein hewani dalam meningkatkan kecerdasan masyarakat dan menurunkan resiko stunting	Angka konsumsi ikan ditunjukkan oleh konsumsi ikan dari kelompok makanan/minuman jadi. konsumsi ikan dari kelompok makanan/makanan jadi merupakan perkalian (pengeluaran ikan dari kelompok makanan/minuman jadi atau pengeluaran dari kelompok ikan dan udang segar dikalikan dengan konstanta 0.8) dikalikan dengan kelompok ikan dan udang segar (dari jenis 1 sampai dengan n) dikalikan dengan konstanta 1,55 (yang merupakan faktor konversi dari bentuk goreng/bakar/dll ke utuh segar	$AKI=A+B+C$	Rasio	kilogram per kapita	Kabupaten	Ya

No	Nama Indikator	Konsep	Definisi	Interpretasi	Metode Perhitungan	Rumus	Ukuran	Satuan	Level Estimasi	Akses Umum
3	Harga Eceran Udang Segar Ukuran Sedang Per Kilogram	Harga Eceran	Nilai per kilogram udang berukuran sedang yang masih basah/segar yang berasal dari air laut maupun tawar, dan tidak dapat dilakukan substitusi dengan varian udang lain. Umumnya harga eceran didekati dengan penghitungan harga rata-rata di tingkat pedagang eceran.	Semakin tinggi nilai Harga Ecerran Udang per Kilogram, menunjukkan bahwa harga jual udang di tingkat produsen semakin tinggi, sedangkan nilai yang lebih rendah menunjukkan harga jual udang yang diterima produsen semakin rendah. Selain itu, semakin tinggi harga udang, semakin rendah daya beli masyarakat terhadap komoditas tersebut, yang berisiko menciptakan surplus stok di tingkat pedagang jika tidak dibarengi dengan peningkatan kualitas atau daya beli.	Harga eceran udang segar diperoleh dengan menjumlahkan semua harga dari beberapa penjual lalu dibagi jumlah penjual	$\text{Rata-Rata} = \frac{\sum \text{Harga di Berbagai Lokasi}}{\text{Jumlah Lokasi/Penjual}}$	Harga	rupiah	Kabupaten	Ya